

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Komunikasi merupakan proses dua arah yang bersifat timbal balik antara pengirim (*sender*) dan penerima (*receiver*) sehingga dapat tercipta pemahaman antar masing-masing individu yang terlibat. Anda mungkin tidak memiliki pikiran tentang ini, namun setiap hari keputusan yang kita buat, media yang kita konsumsi, dan hubungan yang kita alami dapat diperkaya dan dijelaskan oleh teori komunikasi. Pandangan interaksional mengilustrasikan bahwa seseorang dapat melakukan peran baik pengirim atau penerima selama interaksi, tetapi tidak kedua peran secara bersamaan (West & Turner, 2010). Dengan cara berkomunikasi, individu dapat saling bertukar informasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara *verbal* atau dengan kata lain berkomunikasi dengan cara lisan atau tertulis, dan komunikasi juga bisa dilakukan dengan cara *nonverbal* atau tidak menggunakan kata-kata.

Komunikasi dapat dilakukan secara individu atau berkelompok. Kita menyadari bahwa komunikasi adalah hal yang penting untuk

dilakukan karena tanpa adanya komunikasi sebuah interaksi antar individu atau kelompok tidak mungkin dapat terjadi. Dengan berkomunikasi kita dapat menciptakan hubungan sosial yang sangat diperlukan dalam kelompok sosial apapun. Komunikasi merupakan salah satu bagian yang paling dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi. Teknologi komunikasi adalah suatu sistem yang dilakukan oleh masyarakat modern untuk saling berhubungan satu dengan yang lain untuk melakukan pertukaran pesan lewat panca indera. Teknologi komunikasi itu sendiri antara lain komputer, internet, surat kabar, telepon genggam, perekam suara, radio, dan televisi.

Definisi yang paling sederhana tentang komunikasi massa yaitu, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa komunikasi massa merujuk pada “pesan”. Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanik, yang mampu melipatgandakan pesan-pesan komunikasi. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah bentuk komunikasi yang memanfaatkan media massa untuk menyebarkan pesan kepada khalayak luas pada saat yang bersamaan (Rahmat, 2011).

Dunia *Broadcasting* (penyiaran) adalah dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat. Dalam artian dasar penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana

transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran (UUD 2002, Bab I nomor 2). Karena keunggulannya, masyarakat tak pernah mampu melepaskan diri dari hubungannya dengan media penyiaran. Hampir paruh waktu mereka dihabiskan untuk menikmati program-program siaran baik radio maupun televisi. Hal ini wajar karena program-program radio dan televisi banyak menawarkan dan menyajikan acara-acara yang menarik dan variatif. Program yang semakin menarik dan variatif ini memang merupakan salah satu kiat dari pengelola media untuk menarik perhatian konsumennya, disamping media sebagai alat bisnis hiburan yang sengaja mencari keuntungan. Karena itu tampilan programnya harus selalu menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi agar mampu meraih jumlah penonton yang besar sehingga suguhan program tidak semata-mata hanya sekedar penyajian informasi atau hiburan semata, tetapi sudah merupakan barang komoditas yang diperjualbelikan.

Program acara NET. *SOCCKER* adalah salah satu program *talk show* unggulan yang di tayangkan di NET.TV. Program acara yang membahas pertandingan sepak bola dalam dan luar negeri ini dikemas secara santai serta menghadirkan para pengamat sepak bola dari berbagai perspektif yang menghasilkan ulasan terkini mengenai sepak bola yang obyektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yakni :

- 1) “Bagaimana Daya Tarik Menonton Remaja Jakmania Jatipulo Jakarta Barat Terhadap Program Acara Net Soccer di NET TV”
- 2) “Bagaimana Minat Menonton Jakmania Jatipulo Jakarta Barat Terhadap Program Acara Net Soccer di NET TV”

1.3 Tujuan dalam pemilihan topik ini adalah :

- Untuk dapat mengetahui daya Tarik dan minat yang terkandung dalam program acara NET. *SOCCER* di NET.TV. Kepada Jak Mania Jatipulo Jakarta Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

- Bagi peneliti sendiri, rencana penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai daya Tarik dan minat program acara TV khususnya program acara NET. *SOCCER* di NET.TV.

- Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan rencana penelitian ini dapat berguna dan menjadi pedoman sebagai salah satu referensi penelitian berikutnya.

1.4.2 Secara Praktis

- Bagi universitas Esa Unggul, rencana penelitian ini di harapkan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat di teliti kembali oleh mahasiswa Universitas Esa Unggul khususnya mahasiswa fakultas ilmu komunikasi dengan jurusan *Broadcasting*.
- Bagi NET. TV, di harapkan rencana penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi uraian pengertian komunikasi, unsur komunikasi, media, siaran, televisi, program acara televisi, pengertian program acara televisi, jenis program acara televisi, *talk show*, operasionalisasi variabel, daya tarik, minat menonton, kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian.

Berisi uraian, desain penelitian, sumber data, populasi penelitian, jumlah sampel, bahan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas, skala alat ukur, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Berisi uraian hasil penelitian yang peneliti lakukan, menjelaskan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian

BAB V Penutup

Bab V adalah bab terakhir, bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.